

PENGARUH MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SUB SEKTOR KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Pebri Yanti¹, Maya Novianty², Lizvan M Sitorus³, Sucipto Febrianto⁴

¹ Mahasiswa Program Studi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Bengkulu, Indonesia
Jln. Basuki Rahmat No.10 Dwi Tunggal, Curup, Bengkulu, Indonesia

^{2,3,4} Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Pat Petulai Bengkulu, Indonesia, Jalan Basuki
Rahmat No. 10 Dwi Tunggal Curup Telp/Fax. (07320) 21221

*E-mail korespondensi: Pebriyanti454@gmail.com¹

Abstract

This study aims to examine the effect of working capital, sales growth, and profitability on company value, financial performance is measured by the formula Working Capital, Sales Growth, Return on assets (ROA), Price To Book Value (PBV). The type of research is quantitative. The population used in this study is the cosmetics Sub-Sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The sample used in this study was obtained using the purposive sampling method, namely the sample selection method with predetermined criteria. The number of samples obtained was 7 samples from 11 companies. The analysis method used in this study is multiple regression analysis with SPSS version 30. The results of this study indicate that the working capital variable has a positive but not significant effect on company value, sales growth has a positive and significant effect on company value, profitability does not affect company value. Simultaneously working capital, sales growth, profitability have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Working capital, sales growth, profitability, company value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan diukur dengan rumus Modal Kerja, Sales Growth, Return on asset (ROA), Price To Book Value (PBV). jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 7 sampel dari 11 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan SPSS versi 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel modal kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, secara bersamaan, pertumbuhan, modal kerja dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Modal kerja, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Perekonomian di dunia tidak selalu stabil dalam keadaan baik-baik saja, dan jika ada situasi yang tidak stabil, itu akan berdampak negatif pada keadaan bisnis atau bahkan perusahaan. Jika suatu bisnis tidak dapat mempertahankan integritasnya, dapat diasumsikan bahwa ia mengalami periode kesulitan keuangan. Hasil dari kesulitan ini adalah keengganan investor untuk melakukan pembayaran. Penting untuk mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas saat menentukan praktik kerja yang efektif. Pemilihan sumber aset juga memengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan dengan memanfaatkan trade-off antara penggunaan uang tunai dan modal secara langsung. Modal kerja perusahaan yang tinggi dapat menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi. Sangat penting untuk memiliki sistem manajemen modal kerja karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

Salah satu keputusan yang diambil manajer keuangan yaitu struktur modal, yang erat kaitannya dengan komposisi utang. Komposisi hutang yang baik perusahaan akan mendapatkan sumber pendanaan yang efektif serta dapat meningkatkan dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Para manajer perusahaan harus dapat memilih strategi struktur modal yang benar agar bisnis dapat mencapai tujuannya, karena sumber pendanaan ini pada akhirnya akan digunakan untuk membiayai pertumbuhan, aset, dan aktivitas operasional bisnis. Peningkatan volume penjualan suatu perusahaan merupakan salah satu tanda pertumbuhan. Perusahaan dapat memperoleh pendapatan dan keuntungan, dengan volume penjualan, sehingga perusahaan dapat menanggung biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas Perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan dan daya saing suatu bisnis. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efisien agar dapat bertahan dan berkembang. Dalam pengukuran kinerja perusahaan, unsur perspektif keuangan lebih dominan dengan keakuratannya. Salah satu aspek penting dalam analisis kinerja keuangan adalah likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Menurut (Zuhroh & Utiyai, 2019). Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam suatu usaha, baik usaha yang bergerak di bidang produksi maupun penjualan, selalu membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dalam menjalankan kegiatan usahanya. Modal kerja adalah modal yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu, modal kerja adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Modal kerja yang memadai penting untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional perusahaan. (Aprianti, R : 2024).

Rumus Perhitungan Modal Kerja

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Ellytra1 dan Suparyati, 2023)., Pertumbuhan penjualan didefinisikan sebagai ukuran tingkat pertumbuhan hasil struktural pertumbuhan perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Bisnis yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi harus memiliki dana tambahan untuk memperlambat pertumbuhan tersebut.

Menurut (Wijayanti, R. : 2023) Pertumbuhan penjualan (sales growth) adalah indikator yang menunjukkan peningkatan pendapatan perusahaan dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan efektivitas strategi pemasaran, daya saing produk, dan kondisi pasar secara umum. Dalam konteks perusahaan manufaktur, pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan merespons permintaan pasar. pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan sales growth dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun sebelumnya}}{\text{penjualan tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut (Wulandari & Efendi, n.d.). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang didapat dari aktivitas perusahaan pada periode akuntansi. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut juga semakin tinggi, sehingga mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial serta pengungkapan tanggungjawab sosialnya dalam laporan keuangan dapat diungkapkan secara lebih luas.

Menurut (Sari, 2023) Profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas sebuah manajemen dengan tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi yang dilakukan". Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut: Return on Assets (ROA).

Rumus perhitungan ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan

Menurut (Bintara, 2018). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan dan sering kali dikaitkan dengan harga sahamnya. Jika nilai suatu perusahaan tinggi maka harga sahamnya juga akan tinggi. Hal ini meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya di masa depan.

Menurut Kasmir (2023), nilai perusahaan menjadi sangat penting karena merupakan indikator pencapaian manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Nilai Buku Per Saham

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel yang dimaksud, mengumpulkan data yang relevan menggunakan instrumen penelitian ilmiah, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk melakukan penelitian terhadap hipotesis. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi utama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tujuh perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2019–2023, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menyusun data pada kurun waktu tersebut. Saat ini, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut Purposive Sampling. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan diteliti. Kriteria berikut dapat digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini.

Perusahaan di manufaktur subsektor kosmetik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019–2023, serta perusahaan yang telah diaudit untuk tahun 2019–2023, Perusahaan menyediakan informasi keuangan dalam mata uang rupiah, dan menyediakan data yang komprehensif untuk mendukung penelitian.

Teknik penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda. Sebagai mengidentifikasi dampak antara variabel, pengujian dugaan sementara dilakukan melalui uji statistik yang sesuai uji simulta (f), Uji persial (t), dan koefisien determinasi. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Model dengan analisis regresi linier berganda penelitian ini menunjukkan seperti berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pertumbuhan Penjualan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari situs web Resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id, digunakan untuk mengkaji statistik kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari rekapitulasi data sekunder untuk variabel Modal kerja (X1), Pertumbuhan penjualan (X2), Profitabilitas (X3), dan Nilai perusahaan (Y).

Uji statistik deskriptif

Statistic deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, termasuk rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dari variabel modal kerja dan pertumbuhan penjualan, serta nilai perusahaan. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi terbaik adalah model yang tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen, dan dievaluasi dengan melihat variance inflation faktor (VIF) dan toleransi.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja X1	.930	1.075
	Pertumbuhan Penjualan X2	.982	1.018
	Roa X3	.946	1.057

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji diatas menjelaskan terlihat bahwa masing-masing variabel independent atau variabel bebas menunjukkan nilai VIF < 10 dan seluru nilai tolerance > 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing independent variable yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji glesser dalam penelitian ini digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Dalam uji glesser, heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai. signifikan menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji glesser dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients: Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.519	.190		2.731	.010
	X1	-.011	.017	-.120	-.650	.521
	X2	-.290	.182	-.261	-1.590	.122
	X3	1.145	.851	.249	1.346	.188

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji glesser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABRESID. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini menggunakan uji Runs Test dengan Nilai Asymp sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi .

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.7731
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	15
Z	-1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305

a. Median

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) 0.305 > 0.05 yang menyatakan bahwa tidak terjadi gejala Autokorelasi yang artinya asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau sudah lolos uji autokorelasi.

Analisis linier berganda

Untuk menganalisis dengan menggunakan analisis garis regresi berganda adalah dengan memperhatikan nilai yang tertera pada koefisien pada tabel berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.225	.112		10.968	<.001
	Modal Kerja X1	-.019	.012	-.134	-1.612	.117
	Pertumbuhan Penjualan X2	.937	.268	.284	3.501	.001
	Roa X3	-3.149	.302	-.862	-10.423	<.001

a. Dependent Variable: Y

Koefisien dengan nilai 1.225 menyatakan bahwa nilai modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang bernilai konstanta (0) maka tingkat nilai perusahaan 1.225

Modal kerja dengan mengindikasikan nilai negative, -0,019 yang artinya setiap perubahan 1% Modal Kerja, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.019 Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, dianggap tetap. Artinya Modal Kerja memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan dengan mengindikasikan nilai positif, 0,937 artinya setiap kenaikan perubahan 1% pertumbuhan penjualan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.937. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dianggap tetap. Artinya pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang searah dengan nilai perusahaan.

Profitabilitas dengan mengindikasikan nilai negative, -3.149 artinya setiap kenaikan perubahan 1% profitabilitas, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -3.149. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dianggap tetap. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh yang berlawanan arah dengan nilai perusahaan.

Uji regresi secara persial (Uji T)

Menurut (Gujari & porter 2020) Uji T di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent secara persial. jika nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis alternatif diterima.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.225	.112		10.968	<.001
	Modal Kerja X1	-.019	.012	-.134	-1.612	.117
	Pertumbuhan Penjualan X2	.937	.268	.284	3.501	.001
	Roa X3	-3.149	.302	-.862	-10.423	<.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa 1). Hasil pengujian untuk variabel modal kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0.117, modal kerja memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05. maka dapat di simpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2). hasil pengujian untuk variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikan sebesar 0.001, pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan.3).hasil pengujian untuk variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan 0.001,profitabilitas memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 namun dengan nilai t hitung minus maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas ditolak.

Uji regresi secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.483	3	5.828	41.175	<.001 ^b
	Residual	4.388	31	.142		
	Total	21.870	34			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil table f,diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.001,yang artinya uji f lebih kecil dari 0.05.Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Koefesien determinasi R2

Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja,pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.351	64606868740

a Predictors: (Constant), X3,X2, X1
 b Dependent Variable: Y

Berdasarkan output diatas hasil dari koefesien determinasi untuk persamaan regresi diperoleh koefesien determinasi Adjusted R square sebesar 0.351,artinya pengaruh variable modal kerja,pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara Bersama-sama terhadap variable nilai perusahaan (Y) sebesar 35,1% sedangkan sisanya di pengaruh oleh variable lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pengujian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada priode 2019-2023.Hal ini berarti tinggi atau rendahnya modal kerja suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan di peroleh perusahaan.Ketika modal kerja tinggi,perusahaan dapat lebih banyak likuiditas untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi yang dapat meningkatkan potensi nilai perusahaan.Sebaliknya jika modal kerja rendah,perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan beroperasi secara efisien yang dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.nilai modal kerja di beberapa perusahaan cenderung menurun akibat dampak covid 19 yang terjadi pada tahun 2019 hingga 2020 yang menghambat kinerja perusahaan sehingga banyak perusahaan sulit untuk melakukan perbaikan kinerja persoan dari sisi laba bersih.meski pun begitu beberapa perusahaan berhasil menempu persoan tersebut di tahun 2021 dan 2022

meskipun beberapa perusahaan pada tahun 2023 terancam perekonomian sehingga mengakibatkan penurunan pada tahun 2023 yang mengakibatkan modal kerja tidak efisien setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Budi setyawan, SE. Ak. Mak. CA, 2021)

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan perusahaan, pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan pendapatan meningkat, sehingga dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya karena harga saham akan terus meningkat juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifatul Laili fajriah tahun 2022)

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ditolak, yang berarti menurunnya profitabilitas akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah dalam efisiensi penggunaan asetnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki aset yang banyak, namun tidak menghasilkan laba yang memadai. Maka jika terjadi hubungan yang negatif antar profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan menyatakan bahwa modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka H₀ ditolak dan H₄ diterima. Penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh pada nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana modal kerja yang cukup dan efisien dapat memastikan perusahaan dapat menjalankan operasi dengan baik dan mampu membayar hutang jangka pendeknya, pertumbuhan penjualan yang stabil atau meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatannya sehingga mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari penjualannya, maka dari hasil peningkatan variabel independent dinyatakan dapat memberikan peningkatan pada nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel tersebut modal kerja, pertumbuhan penjualan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap konteks nilai perusahaan.

Sementara itu, sehubungan parsial modal kerja dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun nilai signifikan menunjukkan bahwa modal kerja cukup kuat atau tidak signifikan. Pertumbuhan penjualan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan cukup kuat mempengaruhi nilai perusahaan yang artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan yang cukup kuat atau signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menilai seberapa besar kemampuan modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

SARAN

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa modal kerja dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ada kemungkinan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkannya seperti terjadinya covid ditahun sebelumnya yang mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami masalah dalam penjualannya sehingga sulit untuk memulikan operasional dalam suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. A. A., Sarita, B., Hamid, W., Budi, N., & Damau, U. O. (2024). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia 2022. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512.
- Aprianti, R., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi, Penjualan dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2)
- Area, U. M. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif) Skripsi Oleh : Narima Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif) Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Oleh : NARIMA.
- Berutu, E., Lumapow, L. S., & Tumiwa, R. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1).
- Fitriani, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journals of Economics and Business*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.328>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hapsari, C. G., & Widjaja, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 28–33.
- Harahap, S. S. (2022). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hendrich, M., Permana, K. W. A., Winarni, S., Deni, M., & Trianto, A. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 153-170
- Hutabarat, D. L. B., Purnasari, N., Panjaitan, S., & Simbolon, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.
- Kartika, W., & Indrabudiman, A. (2024). Tinjauan Literatur : Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Manajemen Keuangan. 06(4), 23–33.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi Edisi 2023)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- K T Rahayu, „Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan ...“, 2020
<<http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2096%0Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/2096/1/16.0102.0031>
- Maulia, A., Jhoansyah, D., Ramdan, A. M., Ramdan, A. M., & Sukabumi, U. M. (2022). Analysis Of Working Capital Management, Firm Size, Leverage And Sales Growth On Firm Value In Retail Trade Sub-Sector Companies. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2050–2061.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Meidiyustiani, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., Jakarta, L., Utara, P., & Lama, K. (2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 5 No . 2 Oktober 2016 FE Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. 5(2), 161–179.
- Sakfrasani, F. (2024). Pengaruh Modal Kerja , Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai. 13, 1–12.
- Setyawan, B., Ak, S. E., & Ca, M. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen). 05, 73–88.
- Maulana, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*.
- Prasetyo, R., Nugroho, M. T., Suryati, A., & Arigawati, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*
- Putri, M. S., & Susanto, E. H. (2021). Pengaruh Diversifikasi dan Pengelolaan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 50–55.
- Wijayanti, R., & Haryanto, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 45-56
- Zuhroh, A. F., & Utiyai, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–16.